

**NASKAH ORISINAL**

# Usaha Peningkatan Kualitas BUMDes Berdikari Pucang Melalui Pelatihan *Business Plan*

Salwa Islami Athirah<sup>1</sup> | Fesa Putra Kristianto<sup>1,\*</sup> | Dian Eko Hari Purnomo<sup>1</sup> | Julia Dewi Ma'rifah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Industri Furnitur, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, Kendal, Indonesia

**Korespondensi**

\*Fesa Putra Kristianto, Program Studi Manajemen Bisnis Industri Furnitur, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, Kendal, Indonesia. Alamat e-mail: [fesa.putra@poltek-furnitur.ac.id](mailto:fesa.putra@poltek-furnitur.ac.id)

**Alamat**

Program Studi Manajemen Bisnis Industri Furnitur, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, Jalan Wanamarta Raya No. 20, Kawasan Industri Kendal, Kendal, 51371, Jawa Tengah, Indonesia

**Abstrak**

*Business Plan* atau perencanaan bisnis adalah prosedur awal yang penting dalam memulai sebuah usaha bisnis karena dapat digunakan sebagai pedoman dasar untuk memahami arah dan tujuan dari dimulainya sebuah bisnis. BUMDes Berdikari adalah Badan Usaha Milik Desa yang berfokus pada pembuatan *souvenir* dari tanduk kayu. BUMDes Berdikari Pucang yang baru berdiri belum bisa menerapkan perencanaan bisnis nya dengan baik sehingga Tim Pengabdian dari Prodi Manajemen Bisnis Industri Furnitur (MBIF) dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memberikan pelatihan penyusunan perencanaan bisnis yang terdiri dari materi tentang motivasi berbisnis, analisis pasar dan SDM, analisis keuangan, pembuatan *business model canvas*, dan analisis perkembangan usaha dan resikonya dengan harapan pelaku usaha bisnis dibawah BUMDes Berdikari Pucang dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan saat pendampingan, sehingga pengelolaan unit usaha bisnis di dalamnya terstruktur rapi dan runtut. Tim pengabdian akan ikut memantau dan terus mengevaluasi hingga *business plan* tersebut selesai dibuat tahun depan dan akan disebarakan kepada investor-investor swasta untuk mencari pendanaan demi pengembangan BUMDES Pucang.

**Kata Kunci:**

BUMDes Berdikari Pucang, *Business Model Canvas*, Perencanaan Bisnis.

## 1 | PENDAHULUAN

Desa Tlogopucang yang berada di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah desa yang terkenal sebagai salah satu desa penghasil kerajinan peralatan dapur berbahan dasar kayu. Bahkan di era tahun 1980-an, Desa Pucang berhasil menembus pasar dunia seperti Eropa, Swiss, Thailand, Malaysia, Singapore<sup>[1]</sup>, karena hasil produk kerajinannya yang terbuat dari tanduk. Namun dari beberapa usaha yang menjadi potensi ekonomi utama dari Desa Pucang tersebut, tidak sedikit yang kini mulai kehilangan masa kejayaannya. Contohnya seperti para pengrajin tanduk yang sekarang sudah nyaris punah, lalu usaha produksi peralatan dapur dari kayu yang masih belum bisa menyejahterakan penduduk Desa Pucang

dikarenakan oleh beberapa alasan, semisal adanya persaingan harga yang tidak sehat antar pengusaha kerajinan, terbatasnya SDM dan bahan baku, terbatasnya biaya promosi melalui periklanan, dan lain-lain<sup>[2]</sup>.

Desa Pucang pun kemudian membentuk Badan Usaha Milik Desa nya dengan harapan bisa menjadi penyangga ekonomi di tataran masyarakat desa. Namun dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa ini masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu ketersediaan potensi kerajinan lokal yang dimiliki belum dioptimalkan dengan baik dan adanya pangsa pasar yang besar dan mudah memperoleh pendapatan yang substansial dengan memproduksi produk-produk berkualitas Eskpor<sup>[3]</sup>. Oleh karenanya Prodi Manajemen Bisnis Industri Furnitur pun melakukan pendampingan pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pucang yang merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Salah satu pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan mengajarkan cara perumusan *business plan* sebagai langkah awal dalam merancang sebuah bisnis yang nantinya akan dijalankan oleh BUMDes tersebut.



**Gambar 1** Contoh produk kerajinan Desa Pucang yang terbuat dari tanduk<sup>[2]</sup>.

Menurut Hisrich dan Peters (2008), *business plan* adalah dokumen yang dipersiapkan oleh wirausaha mengenai unsur-unsur yang berkaitan untuk memulai suatu usaha, baik secara internal maupun eksternal<sup>[4]</sup>. Sehingga dapat kita tarik kesimpulan bahwa *business plan* (rencana bisnis) merupakan sebuah dokumen yang dipersiapkan oleh wirausaha yang didalamnya tertulis unsur-unsur terkait rancangan usaha yang akan didirikan (Kasus, Jurusan and Syariah, no date). Dengan pendampingan pelatihan *business plan* oleh tim pengabdian, diharapkan nantinya BUMDes Berdikari Pucang bisa mencapai tujuan BUMDes yaitu untuk memajukan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, menciptakan peningkatan pengelolaan daya dan kapasitas desa, dan lain-lain<sup>[5]</sup>.

## 2 | METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan *business plan* ini adalah:

1. Presentasi atau Ceramah  
Tim Pengabdian memberikan materi mengenai *business plan*. Materi yang diberikan meliputi motivasi berbisnis, analisis pasar dan SDM, keuangan, dan *business model canvas*.
2. Tutorial  
Setelah menyampaikan materi, Tim Pengabdian kemudian memberikan tutorial mengenai materi yang telah disampaikan, sebagai tata cara penyusunan *business plan* bagi peserta. Tutorial disampaikan secara runtut sehingga peserta mudah memahaminya.

### 3. Diskusi

Disini Tim Pengabdian mengajak peserta untuk berdiskusi mengenai ide bisnis apa yang relevan diterapkan di BUMDes Berdikari Pucang. Ide-ide yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dipilih salah satu yang paling tepat untuk dipraktikkan.

### 4. Praktik dan Analisa

Setelah menyetujui bersama ide bisnis apa yang akan disusun rencana bisnisnya, pemateri mengajak semua peserta untuk mengisi setiap poin yang ada di dalam *business model canvas*.

## 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan seharusnya dilakukan dengan mendatangi langsung dan mengadakan pelatihan *business plan* tersebut di desa tempat mengabdikan alias Desa Pucang. Namun dikarenakan rendahnya penerapan protokol kesehatan di Desa Pucang, maka tim pengabdian memutuskan para peserta lah yang mendatangi lokasi tim pengabdian. Setelah penurunan level PPKM di Kabupaten Kendal, tim pengabdian dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu melakukan pelatihan *business plan* pada hari Sabtu, 18 September 2021 di gedung Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, seperti para peserta wajib memenuhi syarat sudah di vaksin, menjaga jarak peserta, selalu memakai masker, dan lain-lain.

Pemateri dalam pelatihan ini adalah tim pengabdian itu sendiri, yaitu beberapa dosen dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu yang memiliki latar belakang di bidang manajemen bisnis dan teknik industri. Beberapa mahasiswa dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu yang berasal dari jurusan Manajemen Bisnis Industri Furnitur juga turut serta membantu jalannya acara PKM ini. Beberapa materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah:

### 3.1 | Materi Tentang Motivasi Berbisnis

Di materi pembukaan *business plan* ini, Pemateri memberikan beberapa tips umum untuk membangkitkan semangat berbisnis bagi peserta dalam menciptakan unit usaha yang relevan, kreatif, dan dapat mengikuti perkembangan zaman (inovatif) di BUMDes Berdikari Pucang.



**Gambar 2** Penyampaian materi *business plan* untuk Pengelola BUMDes Berdikari Pucang.

### 3.2 | Materi Tentang Analisis Pasar dan SDM

Kemudian di materi kedua berisi tentang bagaimana pelaku usaha bisnis harus pandai dan cermat dalam membaca analisis pasar dan SDM seperti melakukan survei target pasar, memahami ukuran dan tren pasar yang ingin dimasuki, serta dapat mengkualifikasikan karakteristik konsumen dan pola pembelian konsumen. Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelaku usaha bisnis dapat menciptakan strategi pemasaran yang tepat serta dapat memilih SDM yang mumpuni dan menciptakan struktur manajemen yang baik.

### 3.3 | Materi Tentang Analisis Keuangan

Di sesi ini Pemateri menjelaskan poin – poin penting mengenai keuangan seperti menetapkan patokan pencapaian masa depan, memperkirakan resiko, dan menciptakan strategi pengembangan modal. Selain itu juga dipaparkan cara dalam membuat laporan keuangan (terutama membuat analisis *cashflow* dan proyeksi laba rugi) yang baik, menghitung *break event point*, menghitung investment rate atau pinjaman, dan lain - lain.

### 3.4 | Materi Tentang Business Model Canvas

Materi selanjutnya yang diberikan dalam pelatihan *business plan* ini adalah materi mengenai *business model canvas*. Berdasarkan pendapat Osterwalder dan Pigneur (2012:12), *business model canvas* yaitu strategi yang digunakan untuk menciptakan, mendeskripsikan dan menangkap nilai sebuah model bisnis<sup>[6]</sup>. Ada sembilan poin yang terdapat di dalam *business model canvas* yaitu *Customer Segments* (konsumen yang dituju), *Customer Relationship* (menjalin hubungan dengan konsumen), *Value Proposition* (nilai produk yang dipasarkan), *Key Activities* (aktivitas usaha), *Key Partners* (mitra usaha), *Key Resources* (sumber daya), *Channels* (cara yang dilakukan untuk melayani pesanan), *Revenue Streams* (sumber pendapatan), dan *Cost Structure* (struktur biaya yang dikeluarkan).

Para peserta sangat bersemangat dan energik dalam mengikuti pelatihan yang dilakukan. Pada saat penjelasan keempat materi tersebut, peserta rajin dan semangat dalam bertanya. Pemateri juga menggunakan metode pelatihan yang efektif untuk mengajak agar peserta aktif yaitu dengan mengajak para peserta berdiskusi mengenai ide bisnis apa yang kira-kira akan menjadi potensi ekonomi Desa Pucang kedepannya, yang kemudian ide bisnis tersebut akan disusun rencana bisnisnya dengan membuat *business model canvas* sebagai langkah awal. Peserta kemudian diajak untuk mengisi dan menempelkan *sticky note* mengenai jawaban para peserta tentang apa yang akan mereka lakukan dalam merancang *business model canvas* demi kesejahteraan BUMDes Pucang kedepannya. Semua peserta bergantian maju kedepan untuk mengisi setiap poin yang terdapat dalam *business model canvas*.



**Gambar 3** Pelatihan pembuatan *Business Model Canvas* bagi pengelola BUMDes Berdikari Pucang.

### 3.5 | Materi Analisis Perkembangan Usaha dan Resikonya

Materi terakhir adalah tentang perencanaan pengembangan BUMDes. Dalam materi ini, pemateri berdiskusi dengan peserta tentang Roadmap BUMDes kedepannya. Sehingga didapatkan solusi untuk meningkatkan *channel* promosi seperti pembuatan *e-commerce* dan pameran. Pada materi resiko, pemateri membahas tentang resiko-resiko apa saja yang timbul saat kita berwirausaha. Misal resiko bisnis, resiko operasional, resiko likuiditas dan resiko reputasi. Resiko usaha tidak hanya berfokus pada identifikasi resiko, tetapi juga strategi dalam menghadapi dampak dari resiko tersebut.

Hasil dari pelatihan penyusunan *business plan* ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemaparan materi, peserta sudah cukup mengenal dan paham bagaimana cara menyusun perencanaan bisnis yang baik dan benar serta para peserta sangat termotivasi untuk langsung mempraktikkannya di salah satu unit usaha BUMDes milik Desa Pucang.

## 4 | PENUTUP

### 4.1 | Kesimpulan

Kegiatan pelatihan *business plan* yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari prodi Manajemen Bisnis Industri Furnitur Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu berhasil mencapai tujuannya dalam menyampaikan ilmu dan materi kepada Peserta dari BUMDes Berdikari Pucang. Setelah sesi penyampaian materi disertai tanya jawab oleh Peserta, dapat disimpulkan bahwa Peserta telah mengerti dan memahami bagaimana mekanisme dalam menyusun *business plan*. Hal ini terlihat di sesi praktik dan analisa, Peserta dapat menentukan sebuah ide atau topik yang relevan dengan BUMDes Berdikari Pucang yang nantinya diulas dalam *business plan*. Kemudian Peserta juga sangat antusias dan aktif ketika menumpahkan idenya dalam mengisi sembilan poin yang ada di dalam *business model canvas*. Ide-ide yang diisi kedalam sembilan poin tersebut sudah tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan sebelumnya.

### 4.2 | Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kedepannya diharapkan selalu dan tetap dilaksanakan mengingat manfaatnya yang begitu besar baik bagi masyarakat maupun Civitas Akademika.

### 4.3 | Rekomendasi

Rekomendasi lanjutan bagi kegiatan pengabdian ini kedepannya (satu tahun mendatang) yaitu setelah dokumen *business plan* BUMDes Pucang telah selesai, maka BUMDes dibantu oleh tim pengabdian akan mulai menyebarkan rancangan *business plan* tersebut kepada investor-investor swasta yang relevan dan potensial memberikan pendanaan kepada BUMDes Pucang untuk mengembangkan unit usaha yang ada didalamnya.

## 5 | UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Prodi MBIF berterima kasih kepada Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang telah memberikan pendanaan guna berjalannya kegiatan pelatihan *business plan* kepada pengelola BUMDes Pucang ini.

## Referensi

1. Sari DA. Pengaruh Personal Selling, Online Customer Review, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Konsumen di Sentral Kerajinan Industri Kayu, Tanduk dan Tulang di Pucang Secang Magelang) 2021;.
2. Skripsi. Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial 2019;.
3. Iswahyuni I. Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Melalui Pembuatan Perencanaan Bisnis (Business Plan) Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di STAI Denpasar Bali. Widya Balina 2020;5(1):50–67.
4. Setiawan D, Eteruddin H, Ratnaningsih AT, et al. Pelatihan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Pengelola Bank Sampah Berkah Abadi Kelurahan Limbungan. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2021;5(4).
5. Gayatri G, Widhiyani NLS. Peranan BUMDesa dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa. E-Jurnal Akuntansi 2020;30(6):1593–1602.
6. Siregar ZH, Fitria SE. Analisis Model Bisnis Dengan Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas Terhadap Usaha Mikro Agribisnis Keramat Bey Berry Ciwidey. eProceedings of Management 2016;3(1).

**Cara mengutip artikel ini:** Athirah, S.I., Kristanto, F.P., Purnomo, D.E.H., Ma'rifah, J.D. (2022), Usaha Peningkatan Kualitas BUMDes Berdikari Pucang Melalui Pelatihan *Business Plan*, *Jurnal Sewagati*, 6(4):515–519.